

RINGKASAN MODUL 7 Metode Perlindungan Arsip Vital

Krihanta. *Pengelolaan Arsip Vital*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2013.

Perlindungan arsip vital merupakan suatu upaya untuk melindungi dan mengamankan arsip vital sekaligus memulihkan arsip vital yang rusak karena bencana, baik isi informasi dan fisiknya. Metode perlindungan arsip vital terdiri atas: proteksi arsip vital dan pemulihan arsip vital.

Kegiatan Belajar 1: Proteksi Arsip Vital

Upaya perlindungan arsip vital diharapkan dapat mencegah segala resiko kerugian yang lebih luas, bukan lagi kepentingan unit kerja saja tetapi juga organisasi. Perlindungan arsip vital harus melalui perencanaan dan perisipan sebelum bencana, saat terjadinya bencana dan pemulihan pasca bencana.. Salahsatu kegiatan perencanaan perlindungan arsip vital dengan melakukan proteksi dengan cara mencegah dan menghindari fisik dan informasi arsip vital dari ancaman kerusakan maupun kemusnakan yang disebabkan oleh berbagai faktor kerusakan, terutama bencana. Kegiatan proteksi ini memerlukan beaya.

- A. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Penetapan Metode Perlindungan Arsip Vital.
 1. Kebutuhan Akses. Kebutuhan akses terhadap arsip vital harus disesuaikan dengan kepentingan organisasi, karena tidak semua informasi arsip vital terbuka bagi semua orang. Dengan demikian, arsip penggunaan/akses arsip vital harus dibatasi secara visik sehingga dapat ditampilkan dalam komputer atau di media yang lain.
 2. Lamanya Masa Simpan. Arsip vital tidak akan disimpan selamanya, informasi arsip vital akan menurun setelah terciptanya informasi arsip yang baru dan ditetapkan sebagai arsip vital. Informasi yang terkandung dalam arsip vital tersebut akan mempengaruhi masa simpan arsip vital, sehingga terjadi perbedaan masa simpannya.
 3. Kualitas Fisik Arsip. Arsip vital yang disajikan dan digunakan bentuk aslinya, maka lambat laun akan menurunkan kualitas fisik arsip vital tersebut. Cara yang paling aman untuk menghindari kerusakan fisik dengan mengalih mediakan arsip vital atau memberikan kopiannya saja.
- B. Bentuk-bentuk Metode Pelindungan Arsip Vital. Ira A. Penn (1994): metode perlindungan arsip vital tergantung dari jenis media arsip yang disimpan dengan tiga cara: duplikasi (penggandaan atau membuat salinan dengan mengkopi atau dengan medea lain), dispersial (pemencaran lokasi penyimpanan terhadap duplikasi arsip vital: existing dispersal/penyebaran yang terprogramkan, improvised dispersal/pemencatan akibat kebutuhan atau diluar program, pemindahan/transfer untuk arsip vital dinamis inaktif dan dilakukan secara periodik, peralatan khusus/dengan menggunakan sarana khusus agar tahan api/air/benturan, penyimpanan di pusat arsip/record center) dan peralatan khusus. Betty R. Ricks: duplikasi, built-in dispersial, improvisial, dan vaulting.
- C. Bentuk Perlindungan Arsip Vital lain. Arsip vital perlu dilindungi, misalnya dengan penggunaan sistem keamanan, membatasi jalan masuk lokasi arsip, membatasi penggunaan, mengoptimalkan penggunaan pembasmi hewan, mengatur temeratur, menggunakan pembersih udara.
- D. Pengamanan Arsip Vital. Pengamanan di sini dengan sasaran agar organisasi mampu menjamin kerahasiaan arsip vital, mampu menyediakan arsip dengan cepat, mencegah akses bagi yang tidak berwenang.
- E. Pemeliharaan Ruang Penyimpanan Arsip Vital. Ruang penyimpanan arsip harus mampu mencegah kerusakan arsip dengan berbagai jenisnya.

Kegiatan Belajar 2: Pemulihan Arsip Vital

- A. Rencana Pencegahan dan Pemulihan Bencana
Sasaran pencegahan dan pemulihan bencana adalah (Sulistyo Basuki, 2003:449):

1. Adanya metode yang efektif dan efisien
2. Adanya koordinasi dalam pemulihan arsip pasca bencana
3. Meminimalkan gangguan terhadap kegiatan rutin
4. Membatasi meluasnya kerusakan dan mencegah terjadinya bencana yang lebih luas
5. Menyusun aoperasi alternatif
6. Menyediakan jasa dan operasi pemulihan
7. Mencegah luka terhadap personil yang melakukan pemulihan
8. Mecegah kerusakan harta dan aset organisasi
9. Meminimalisir dampak ekonomi
10. Menjamin kelangsungan organisasi akibat bencana

B. Tim Penganggunalangan Bencana

Perlu dibentuk Tim Penanggunalangan Bencana dalam rangka pemulihan dan penyelamatan arsip vital: Tim Administrasi, Tim Penunjang, Tim Pelaksana, Tim Pengamanan.

C. Bentuk-bentuk Metode Pemulihan Arsip Vital

1. Vacuum Freeze Drying, proses yang dilalui bahan-bahan arsip (kertas) untuk dibekukan (dalam ruang hampa) dan dikeringkan dalam ruang yang bersuhu tinggi.
2. Vacuum Drying, proses pengeringan arsip kertas basah yang tidak ditempatkan dalam suatu ruangan.
3. Freezing, proses pembekuan arsip kertas di bawah titik beku untuk mematikan jamur.
4. Air Drying, proses pengeringan dengan udara. Proses ini dengan menjaga suhu dan kelembaban udara.

D. Pemulihan Arsip Akibat Bencana Kebakaran

Kebakaran berpotensi memusnahkan arsip, apalagi arsip kertas. Tindakan awal mencegah kebakaran agar tidak meluas yaitu dengan air. Penanganan pemulihan arsip yang terbakar:

1. Menggunakan alat yang digerakkan manual
2. Menggunakan forklift berdaya gas
3. Tidak menggunakan alat pemanas, mesin fotokopi, baterai, sumber api
4. Tidak menggunakan bahan kimia, minyak, cat
5. Tidak merokok
6. Membatasi ruang penyimpanan arsip dari sumber cahaya

By Widodo

WebBlog: widodo.staff.uns.ac.id

Email: widodo@uns.ac.id

Email: widodohartowijoyo@yahoo.com

UT Pokjar Karanganyar A dan B, Karanganyar, Jawa Tengah